

A dynamic background image showing a splash of water with various droplets and bubbles, rendered in shades of blue and white. The water appears to be falling from the top left, creating a sense of movement and freshness.

PERENCANAAN **K**AWASAN
PESISIR

Beberapa Pengertian
Aditianata

BBATASAN

RUANG DARATAN :

Ruang yang terletak diatas dan dibawah permukaan daratan (termasuk permukaan perairan darat dan sisi darat dari garis laut terendah).

RUANG LAUTAN :

Ruang yang terletak diatas dan dibawah permukaan laut, dimulai dari sisi laut garis laut terendah termasuk dasar laut dan bagian bumi dibawahnya.

WILAYAH PESISIR :

Daerah Peralihan Antara Ekosistem Darat dan Laut yang Dipengaruhi oleh Perubahan di Darat dan Laut.

BBATASAN

GARIS PANTAI :

Batas Pertemuan antara Bagian Laut dan Daratan Pada Saat Terjadi Air Laut Pasang Tertinggi.

GARIS SEMPADAN PANTAI (GSP) :

Jarak Bebas atau Batas Wilayah Pantai yang tidak Boleh dimanfaatkan untuk Lahan Budidaya atau untuk didirikan Bangunan. GSP diukur dari Titik Pasang Tertinggi.

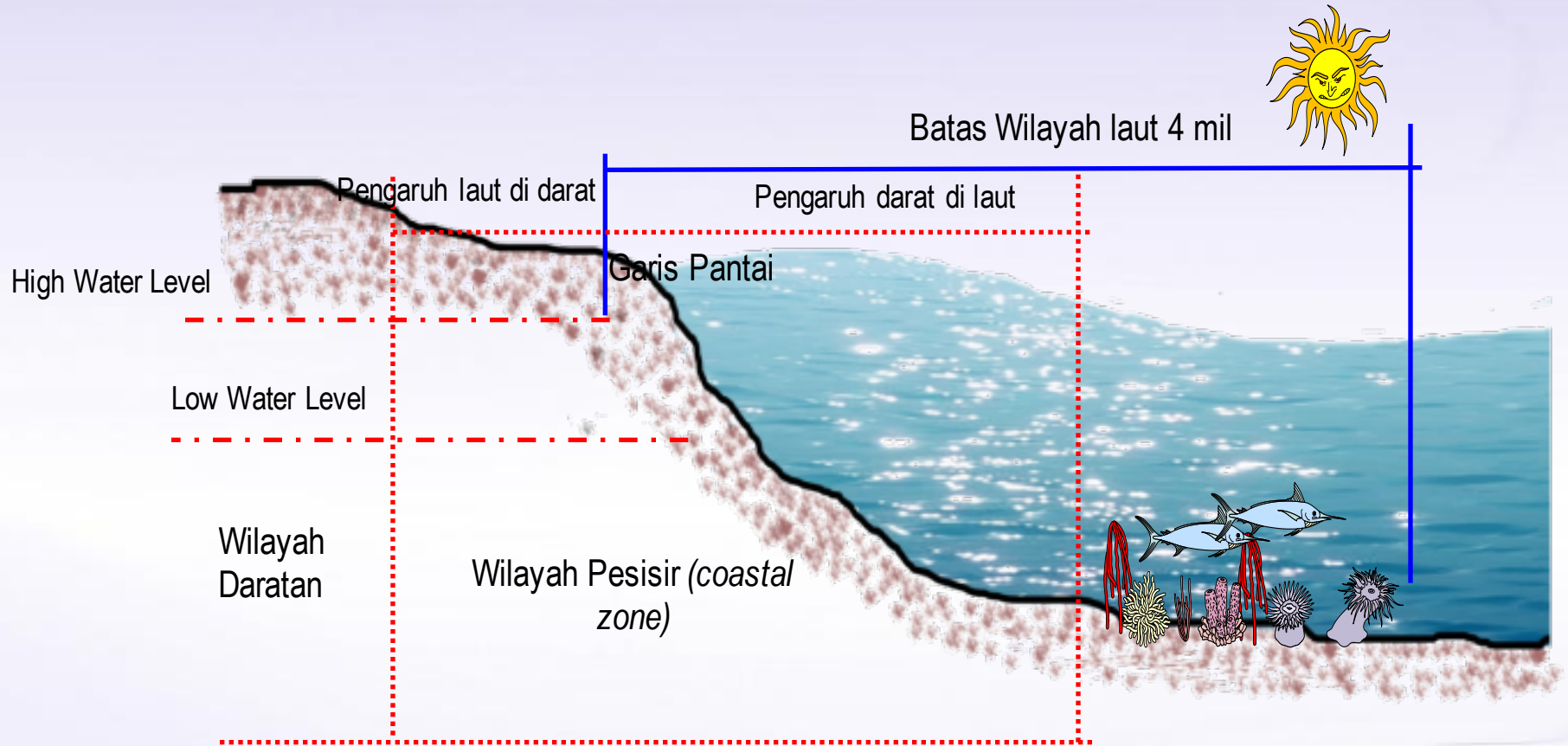
SEMPADAN PANTAI :

Kawasan tertentu sepanjang pantai yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi pantai.

PASANG SURUT :

Gelombang yang dibangkitkan oleh adanya Interaksi antara Laut, Matahari dan Bulan.

BATASAN



PENGERTIAN **W**ILAYAH

- Wilayah yang batas & sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif = **wilayah pemerintahan**
 - w.nas : penetapan norma & kriteria, pedoman terpadu, 25 th
 - w.dt.I : arahan, pedoman terpadu, 15 th
 - w.dt.II: perumusan, pengelolaan, pelaksanaan, 10 th
- Wilayah yang batas & sistemnya ditentukan berdasarkan aspek fungsional = **kawasan**
 - kawasan dgn fungsi utama:
 - 1.lindung,
 2. budi daya
 - kawasan:
 1. k.perdesaan (permukiman, b.d.pertanian),
 2. k.perkotaan (permukiman, b.d.npn pertanian, pusat),
 3. k.tertentu (strategis, prioritas)

fisik \leftrightarrow metafisik

Fisik:

- **Wilayah = daerah**
- **Wilayah = luar kota**
- **Wilayah = tempat, memiliki batas fisik atau ukuran tertentu**

<, =, atau > kota

Meta fisik:

- **Wilayah = konsep lokalitas suatu tempat**
 - **Wilayah = daerah yang dikuasai**
 - **Batas bersifat konseptual**

KONSEP WILAYAH

Wilayah = Unit geografi yang dibatasi oleh kriteria tertentu yang bagian-bagiannya saling tergantung secara internal.

Wilayah dapat dibagi menjadi 4 jenis:

- **Wilayah Homogen**
- **Wilayah Nodal**
- **Wilayah Administratif**
- **Wilayah Perencanaan**

KONSEP WILAYAH

Wilayah = Unit geografi yang dibatasi oleh kriteria tertentu yang bagian-bagiannya saling tergantung secara internal.

Wilayah dapat dibagi menjadi 4 jenis:

- **Wilayah Homogen**
- **Wilayah Nodal**
- **Wilayah Administratif**
- **Wilayah Perencanaan**

KONSEP WILAYAH

- **Wilayah Homogen (homogenous region)**
 - **Mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yan relatif sama.**
 - **Contoh: Ekonomi (struktur produksi dan konsumsi, miskin), geografi (topografi, iklim), agama, suku, dll.**
 - **Richardson 1975, Hoover 1977: wilayah homogen dibatasi berdasarkan keseragamannya secara internal (internal uniformity)**

KONSEP WILAYAH

- **Wilayah Nodal**

- (nodal region, metropolitan region)**

- Secara fungsional mempunyai ketergantungan antara Pusat/inti dan daerah belakangnya (hinterland). → Metropolitan.
 - Arus penduduk, faktor produksi, barang dan jasa, komunikasi dan transportasi.
 - Batas wilayah ditentukan sejauh mana pengaruh dari pusat kegiatan ekonomi digantikan oleh pengaruh dari pusat kegiatan ekonomi lainnya.
 - Sukirno 1976: w.n. = ekonomi ruang yang dikuasai oleh satu atau beberapa pusat kegiatan ekonomi.
 - Hoover 1977: struktur dari wilayah nodal dapat digambarkan sebagai sel hidup atau suatu atom, dimana terdapat inti dan plasma (periferi) yang saling melengkapi. ← inrtegrasi fungsional merupakan dasar hubunganketergantungan atau dasar kepentingan masyarakat di dalam wilayah itu.

KONSEP WILAYAH

- **Wilayah Administratif
(administrative region)**

- Batas-batasnya ditentukan berdasarkan kepentingan administrasi pemerintahan atau politik.
- Propinsi, kabupaten, kota, kecamatan, desa, kelurahan, RW, RT.
- Sukirno 1976: di dalam praktek, apabila membahas mengenai pembangunan wilayah, maka pengertian wilayah administrasi merupakan pengertian yang paling banyak digunakan. ←
 1. pelaksanaan kebijaksanaan dan rencana perlu tindakan-tindakan dari berbagai badan pemerintah ← → lebih praktis.
 2. dasar pengumpulan data selama ini didasarkan kepada wilayah administratif.

KONSEP WILAYAH

- **Wilayah Perencanaan (1)**
(= **planning region, programming region, functional region**)
 - Bukan hanya dari aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga aspek ekologis
→ DAS..
 - Boudeville (dlm Glasson 1978): **planning region/ programming region**
=
 - wilayah yang memperlihatkan koherensi atau kesatuan keputusan-keputusan ekonomi.
 - Cukup besar untuk memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan penting dalam penyebaran penduduk dan kesempatan kerja.
 - Cukup kecil untuk memungkinkan persoalan-persoalan perencanaanya dapat dipandang sebagai suatu kesatuan.

- **Wilayah Perencanaan (2)**

- Klaessen (dlm Glasson 1978): = harus mempunyai ciri-ciri :
 - Cukup besar utk mengambil keputusan-keputusan investasi yang berskala ekonomi.
 - Mampu mengubah industrinya sendiri dengan tenaga lkerja yang ada.
 - Mempunyai struktur ekonomi yang homogen.
 - Mempunyai sekurang-kurangnya satu titik pertumbuhan (growth point)
 - Menggunakan suatu cara pendekatan perencanaan pembangunan.
 - Masyarakat dalam wilayah itu mempunyai kesadaran terhadap persoalan-persoalannya.

KONSEP WILAYAH

REGION

- Area di muka bumi yg ditandai oleh suatu properti tertentu
- Memiliki keseragaman karakter atau tingkat interaksi
- Basis pembagian unit geografis yang lebih luas (dunia, benua, bangsa, negara)
- Mengintegrasikan, mensintesakan berbagai tipe informasi utk menghasilkan pengertian lebih lengkap mengenai suatu tempat

Harrington: formal region (memiliki homogenitas), functional region (terfokus pada suatu pusat tertentu), vernacular region (abstrak, ada dalam benak manusia)

REGIONALISASI

- w. administratif, w. homogen, w. nodal, w. perencanaan
- RTRW, zoning atau peruntukan

REGIONALISME

Berg: bioregion: geographical terrain & terrain of consciousness

REGION

- Regio = “area” atau “environment”
- Beragam konotasi dan dimensi
- Sukar ditentukan batas-batasnya
- Dapat mengacu pada sub-unit dalam negara (c: kabupaten, propinsi, Iramasuka, Indonesia Timur) atau kelompok negara dalam pengertian geografikal, politikal atau ekonomikal (c: Uni Eropa, ASEAN)
- Kriteria utama untuk mendefinisikan region adalah geografikal, ekonomik, budaya, etnik, kota atau administratif.

REGION

There's an interesting set of meanings hidden in the word region. It's connected to the word for king: Latin, *rego*, and Greek, *orego*; region, if the king **owned it**. We know the king lives in a palace but the region is **not the palace**.

→ bukan wujud fisik bangunannya

→ Konsep tempat (*ecosystem*) yang dikuasai secara formal (*anthroposystem*) = suatu tempat berdasarkan sistem alam + kemanusiaan

BIOGEOGRAPHY

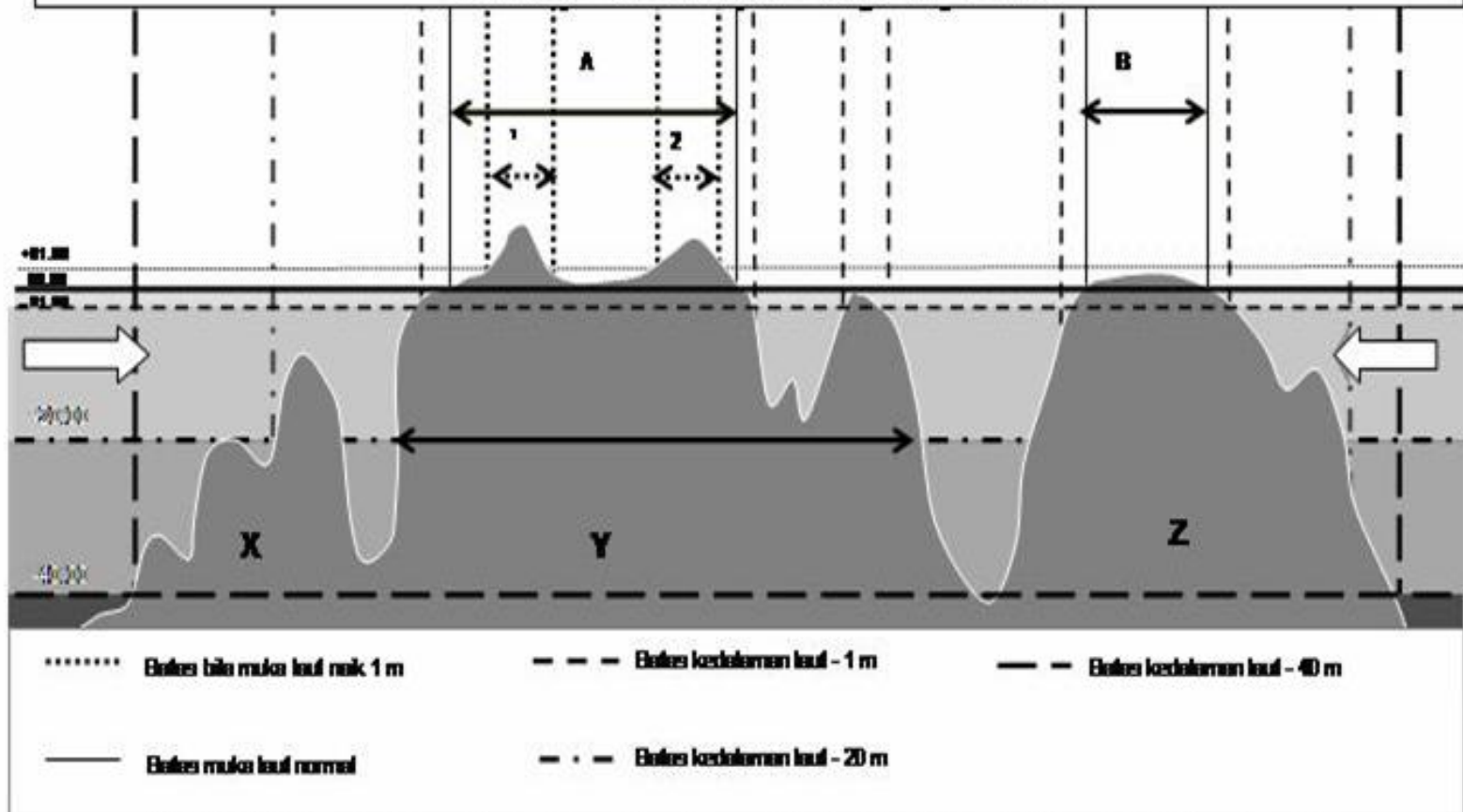
- Biogeography has come up with the biotic provinces and biogeographical provinces that can be used as hard data. Quantified biogeography is late in the development of science. Buried in the International Union for the Conservation of Nature and Natural resources in Switzerland, the work of Raymond F. Dasmann attempts to divide up the planet into life zones and biotic provinces, what he describes as "a planetary-scale mapping of biotic provinces within which similar ecological conditions prevail and between which there are marked differences of plant and animal species and vegetation (plant structure — savanna, rainforest, etc.)."
- Together with Miklos D.F. Udvardy Dasmann produced a world map of biogeographical provinces which is a way of locating yourself on the planet rather than in the world.

Region yang tidak memiliki batas yang keras atau jelas, tetapi diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri alami sesuai kultur permukimnya, yang dapat diidentifikasi berdasarkan *geographic terrain* (geografis), *terrain of consciousness* (kesadaran kultural).

Region yang diidentifikasi berdasarkan ilmu pengetahuan dan pengetahuan lokal

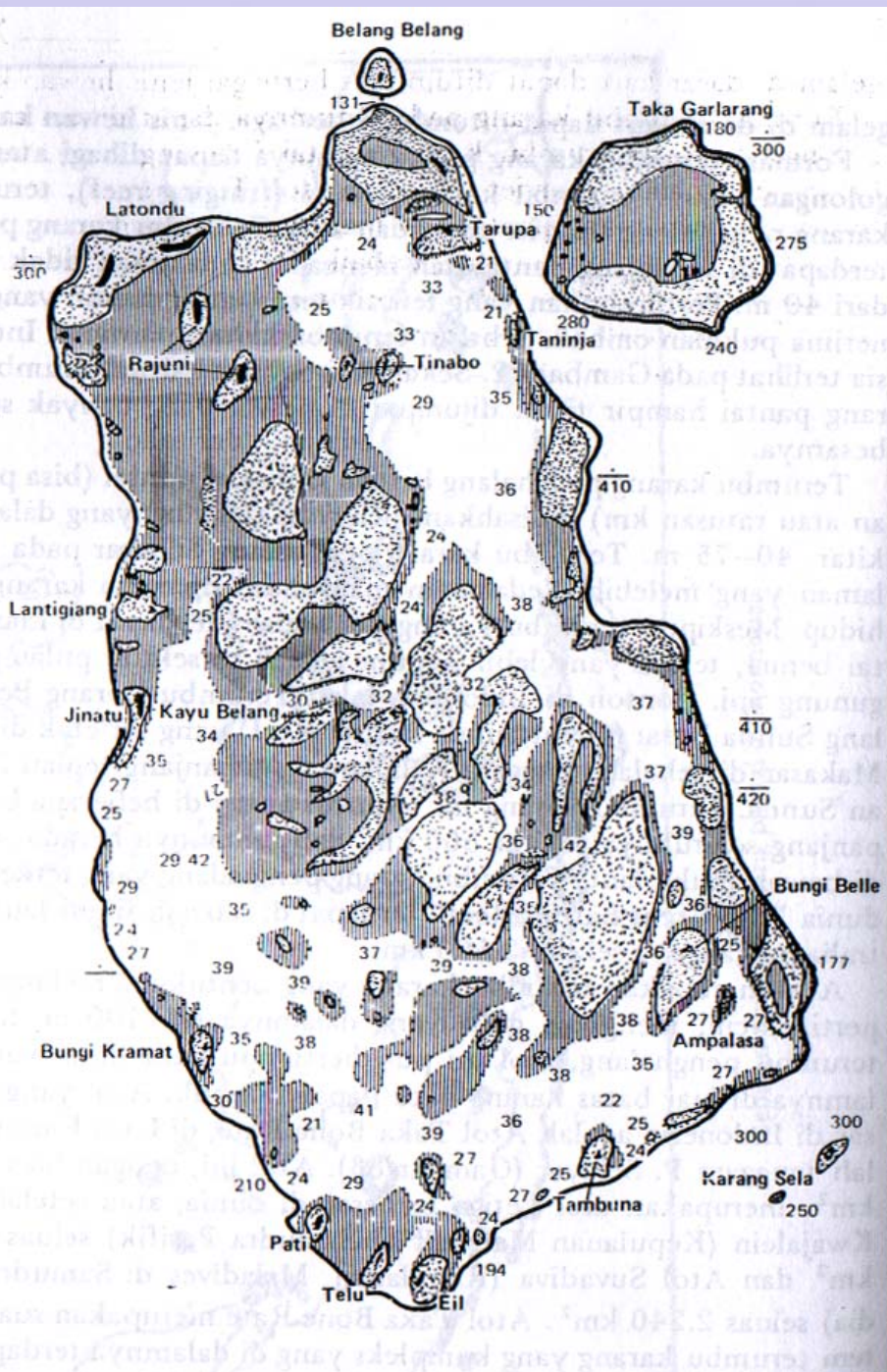
Keber"ada"an pulau-pulau kecil dan "mikro"

= keberlanjutan sumberdaya alam negara kepulauan



Perubahan matra pulau mikro dan realita struktur biogeofisik pembentuk pulau mikro
Struktur biogeofisik X dan Z melindungi keberadaan Y, pada A atau pulau 1 dan 2 saat muka laut naik 1 m

...keberlanjutan kepulauan harus dipertahankan, bahkan dari dasar laut....



Atol Taka Bone Rate di sebelah tenggara P. Selayar (Laut Flores), merupakan atol terbesar di Indonesia, atau terbesar ketiga di dunia. Hitam: daratan. Titik-titik: kedalaman 0-5 fathom, kering pada saat surut. Garis-garis vertikal: 5-20 fathom. Garis kontur hitam: 100 fathom. (1 fathom = 1,80 m).

(Molengraff)





U/N Reef

Pulau Panjang Airstrip
Pulau Panjang

Pulau Kelapa Kecil

U/N Reef

U/N Reef

Pulau Harapan

Pulau Kelapa

Kelapa Besar Reef

Lagoon

U/N Reef

Island
Reef

U/N Reef

Semuti Island Reef

Pulau Opak Besar

U/N Reef

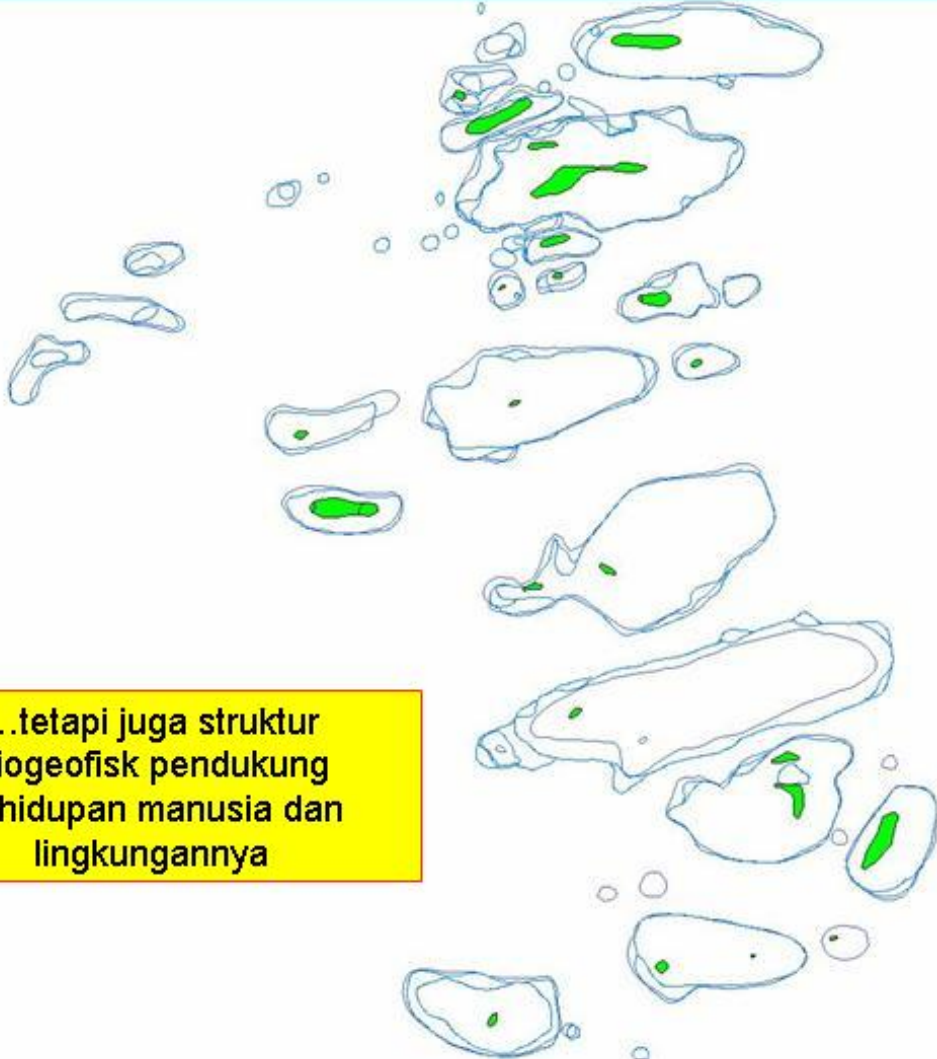
5.6557469S 106.5727472E
POWERED BY
Google
1000 ft
500 m

Imagery ©2012 Cnes/Spot Image, DigitalGlobe, GeoEye, ©WikiMapia.org - Terms of Use
17937957 places

A map of Indonesia with the islands highlighted in green. The map is centered on the Indonesian archipelago, showing the main islands and surrounding smaller islands. The text 'Pulau, bukan sekadar daratan....' is written in a yellow box with a black border in the lower-left quadrant of the map.

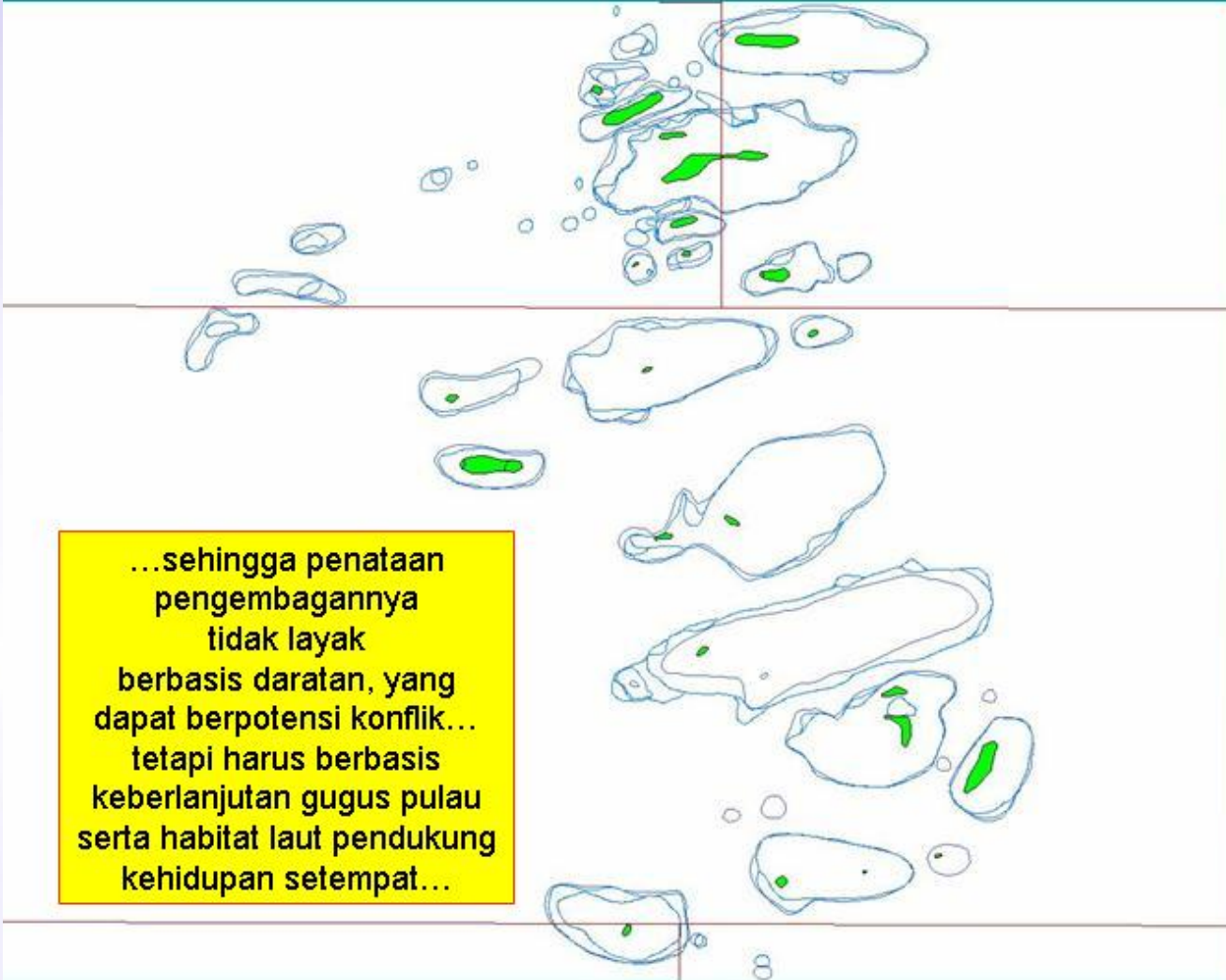
Pulau, bukan sekadar daratan....

Sumber : Abimanyu Takdir Alamsyah, Universitas Indonesia



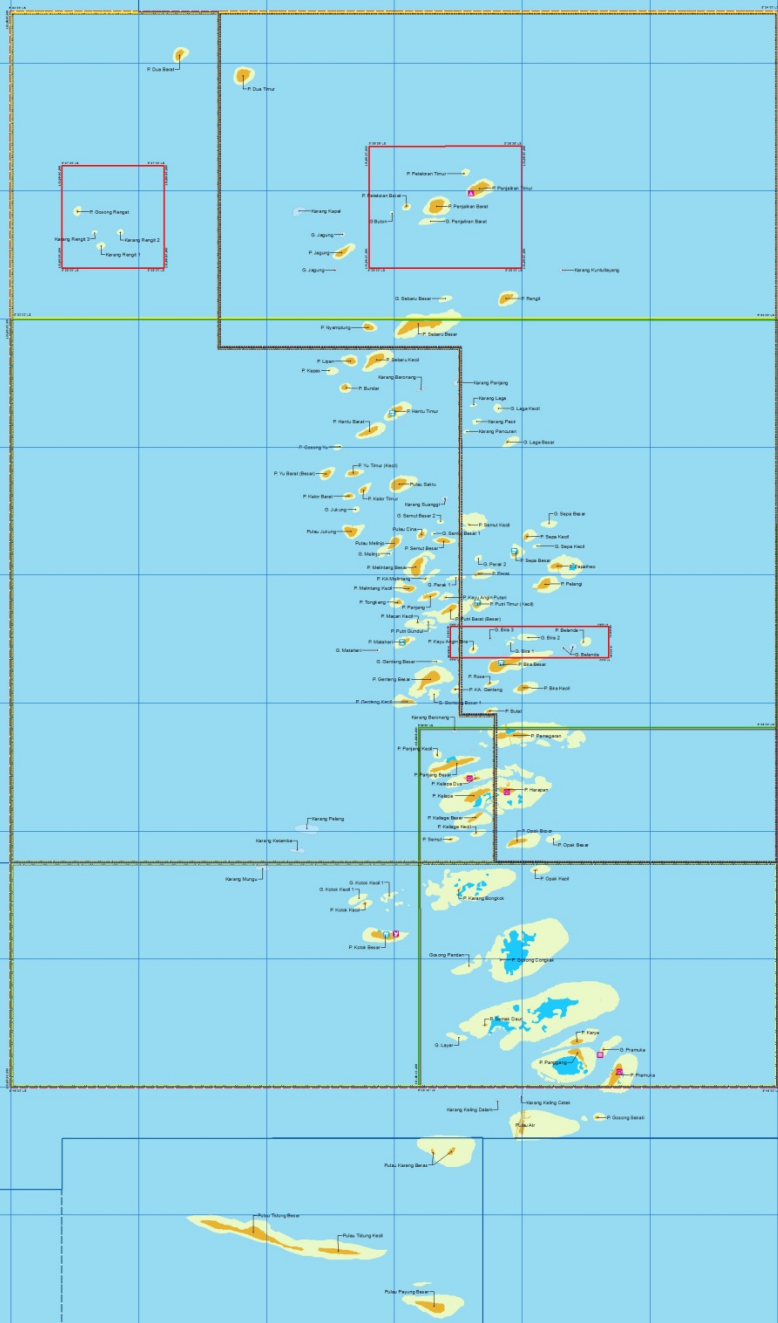
...tetapi juga struktur
biogeofisk pendukung
kehidupan manusia dan
lingkungannya

Sumber : Abimanyu Takdir Alamsyah, Universitas Indonesia

A map of Indonesia with several islands highlighted in green. The highlighted islands include Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, and Irian Jaya. The map is divided into four quadrants by a vertical red line and two horizontal red lines. A yellow text box is overlaid on the lower-left quadrant.

...sehingga penataan pengembagannya tidak layak berbasis daratan, yang dapat berpotensi konflik... tetapi harus berbasis keberlanjutan gugus pulau serta habitat laut pendukung kehidupan setempat...

Sumber : Abimanyu Takdir Alamsyah, Universitas Indonesia





*Sekian,
Selamat belajar*